

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBSI UNSRAT)

**EVALUASI PERENCANAAN DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI
BERIMPLIKASI PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KEPULAUAN NIAS MELALUI KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA
PEREMPUAN NIAS**

Animan Harefa, Ayler Beniah Ndraha

Universitas Nias

ARTICLE INFO

Keywords:

Planning Evaluation, Organizational Development and Community Economic Improvement.

Kata Kunci:

Evaluasi Perencanaan, Pengembangan Organisasi dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

Corresponding author:

Animan Harefa

annyharefa@gmail.com

Abstract. Evaluation is one of a series of activities to improve the quality and performance or productivity of an institution in implementing a program. Organizational Development (PO) is a long-term planning program and process that brings transformational change in organizational culture through the use/application of research and theories based on Information Technology and Science. The Osseda Faolala Perempuan Nias Consumer Cooperative has become a center for women's education & learning, especially for members of the Osseda Faolala Perempuan Nias Cooperative through various capacity building activities in the form of training (TOT), critical awareness discussions or courses aimed at increasing women's leadership potential so that they are able to involve themselves & become takers. decisions either in government agencies or non-government agencies. The obstacles faced by the Osseda Faolala Women's Nias Consumer Cooperative are caused by the Vision and Mission and the rule from year to year that membership is only women in accordance with the Vision and Mission that has been developed. It can be concluded that the problem is that it collides with the rules that have been established since time immemorial, especially the Vision and Mission that have been created and continue to be adopted to this day, however, they do not address the dynamics of the needs of the community, especially the Nias Islands. The results of this research are that the Osseda Faolala Perempuan Nias Cooperative has a good understanding of effectiveness, especially in the context of planning and evaluation.

Abstrak. Evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program. Pengembangan Organisasi (PO) merupakan sebuah program perencanaan dan proses jangka panjang yang membawa transformasi perubahan dalam budaya organisasi melalui pemanfaatan/penerapan penelitian maupun teori berdasarkan Teknologi Informasi dan Ilmu Pengetahuan. Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias menjadi pusat pendidikan & pembelajaran perempuan terkhusus bagi anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas berupa pelatihan (TOT), diskusi penyadaran kritis atau kursus yang bertujuan untuk meningkatkan potensi kepemimpinan perempuan sehingga mampu melibatkan diri & menjadi pengambil keputusan baik di instansi pemerintah atau lembaga non pemerintah. Kendala yang dihadapi oleh Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias adalah dikarenakan Oleh Visi-misi serta aturan dari tahun ketahun bahwa keanggotaannya hanya perempuan saja sesuai dengan Visi misi yang sudah terbangun. bisa disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan adalah terbentur dengan aturan-aturan yang sudah terbangun sejak dahulu khususnya Visi-misi yang sudah dibuat dan terus diadopsi hingga saat ini tetapi, tidak eksisting terhadap dinamika kebutuhan masyarakat khususnya Kepulauan Nias. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias telah memiliki pemahaman yang baik tentang efektivitas, terutama dalam konteks perencanaan dan evaluasi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasca bencana alam yang menimpa Pulau Nias bulan Maret 2005 Perkumpulan Sada Ahmo (PESADA) salah satu Organisasi NonPemerintah (ORNOP) yang peduli terhadap persoalan Perempuan & anak Perempuan mendistribusikan bantuan kepada Perempuan dan anak perempuan yang menjadi korban. Hasilnya diperoleh bahwa banyak sekali persoalan yang dialami oleh Perempuan di Pulau Nias. Minimnya akses Perempuan dari informasi dan pengetahuan mengakibatkan banyaknya perempuan yang tidak mengenyam pendidikan, rendahnya pendapatan ekonomi membuat perempuan menjadi miskin; sulit mengakses pinjaman jika ingin berusaha; belum berani bersuara dan mengeluarkan pendapat; rendahnya pengetahuan akan hak kesehatan terutama kesehatan reproduksi,dll.

Dari hasil observasi awal, penulis mendapati masalah-masalah yang terjadi di Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias, seperti 1. Rencana pengembangan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias yang jauh dari dinamika kebutuhan masyarakat 2. Minimnya penyerapan aspirasi masyarakat terhadap kemajuan dan ekspansi Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias dikarenakan membuat eksklusifitas sendiri ditengah-tengah masyarakat diKepulauan Nias 3.Minimnya pemahaman terhadap perencanaan dan pengembangan organisasi dalam hal ini Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias, 4. Tidak adanya monitoring dan evaluasi dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias
3. Bagaimana upaya-upaya dalam mengatasi hambatan pada Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias
2. Untuk menganalisis Factor-Faktor pendukung dan penghambat Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias
3. Untuk menganalisis Bagaimana upaya-upaya dalam mengatasi hambatan pada Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Evaluasi Perencanaan

Menurut Arikunto (2019:222) “Evaluasi Perencanaan adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Menurut Patton, *et al* (2018:19), “Evaluasi Perencanaan dapat dilakukan sebelum dan setelah kebijakan diimplementasikan, Evaluasi Perencanaan secara deskriptif terkait dengan analisis historis kebijakan yang telah ada dan evaluasi kebijakan baru.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa Evaluasi perencanaan adalah menguraikan strategi mengenai cara mendapatkan dan menganalisis data yang akan membantu meningkatkan efektivitas, meningkatkan kualitas, serta kinerja atau produktivitas suatu satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program.

Pengertian Pengembangan Organisasi

Menurut Werner Kaswan (2018:104) “pengembangan organisasi ialah aplikasi pengetahuan ilmu perilaku yang meliputi keseluruhan sistem pengembangan, perbaikan/peningkatan, dan penguatan yang telah disusun terhadap strategi, struktur, dan proses yang membawa kepada keberhasilan sebuah organisasi”. Menurut Wendel French (2018:122) “Pengembangan Organisasi mengacu pada upaya jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian masalah organisasi, dan kemampuannya untuk mengatasi perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal organisasi dengan bantuan konsultan baik dari pihak internal maupun eksternal organisasi”. Dari Penelitian terdahulu yang dilakukan Fatma Arize dengan judul Peran organisasi perempuan dalam pembangunan organisasi Studi di nagari Canduang Koto laweh (2020) menyimpulkan bahwa pengembangan organisasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan kemampuan suatu organisasi sehingga dapat mencapai dan mempertahankan suatu tingkat optimum prestasi, yang diukur berdasarkan efisiensi, efektivitas dan kesehatan.

Jadi, penulis menyimpulkan bahwa Pengembangan Organisasi adalah proses perubahan yang terencana dalam budaya organisasi melalui pemanfaatan perilaku teknologi, penelitian, dan teori dari ilmu pengetahuan.

Pengertian Dinamika Koperasi

Menurut Pandji (2018: 122) Koperasi yang dinamis akan ditandai oleh selalu adanya kegiatan-kegiatan atau interaksi, baik di dalam organisasi maupun dengan pihak-pihak di luar organisasi tersebut, sebagai upaya mencapai tujuan-tujuan secara efektif dan efisien. Koperasi yang dinamis adalah koperasi yang mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para anggota dalam berbagai tahap kegiatan di koperasinya.

Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Menurut Suliyanto (2020:156) “Peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup”. Sedangkan Menurut Valkrut Ben Haag (2021:25) “Mengembangkan Ekonomi merupakan proses dimana masyarakat, pemerintah lokal, dan pihak swasta bekerjasama menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dan menciptakan lapangan kerja, dengan tujuan membangun perekonomian tingkat lokal yang berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2020:34) "Penelitian kualitatif ini lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perspektif partisipan". secara sederhana, dapat pula diartikan sebagai penelitian yang lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi subjek penelitian. landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian secara rinci, faktual dan akurat.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan yaitu:

1. Variabel pertama dalam penelitian ini adalah Evaluasi Perencanaan
2. Variabel Kedua dalam penelitian ini adalah Pengembangan Organisasi
3. Variabel Ketiga dalam penelitian ini adalah Dinamika Koperasi
4. Variabel keempat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian pada Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias yang berlokasi di Jln. Diponegoro No.461 A km. 4 Desa Miga Kota Gunungsitoli.

Sumber Data

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah yang langsung diberikan oleh pemberi data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara kepada seluruh Staf di Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias dan peneliti langsung mendapatkan jawaban setiap pertanyaan-pertanyaan wawancara dari pihak narasumber.

2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa bukti, dokumen-dokumen dan Foto-foto lokasi penelitian serta data yang ada.

Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber". Narasumber pada penelitian ini adalah pegawai di Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) menyatakan bahwa "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Dalam penelitian ini, yang menjadi instrument penelitian adalah wawancara, dokumentasi lapangan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Wawancara yaitu menghimpun informasi dari sampel penelitian.

Dari definisi beberapa teknik pengumpulan data di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik penelitian lapangan yaitu melakukan wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Lokasi Penelitian

PESADA Pada awalnya hanya untuk mendistribusikan bantuan ke pulau nias, namun akhirnya melakukan pengorganisasi dengan membentuk kelompok Perempuan dalam wadah CU primer. Tahun 2005-2006 terbentuk 5 kelompok CU (Talifusoda-Sisarahili II Mandrehe; Fahasaradodo-Sirombu; Samaeri-Lahusa; Faomasi-Orahili Gomo; Sanauolo-Lolowau) yang kemudian menjadi bibit terbentuknya unit-unit yang lain di sekepulauan Nias.

Setelah setahun di dampingi beberapa CU primer di gabung menjadi 2 CU Sekunder/CU besar yakni CU Besar SAMOLALA untuk wilayah Nias Selatan sekitarnya terbentuk pada tanggal 08 Agustus 2006 dengan jumlah anggota 802 orang; total saham Rp.484.218.850; CU besar FAONDRATA tanggal 27 Juli 2007. hal ini berdampak pada perkembangan jumlah anggota yang semakin meningkat dan saham yang semakin meningkat juga. Pada Tahun 2010 terdapat 20 unit di CUB SAMOLALA dan 22 unit CUB FAONDRATA. Hal ini membutuhkan manajemen yang lebih baik dan serius dalam pengelolaannya, agar menjadi organisasi perempuan yang berjalan sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku, terutama dalam menghadapi persoalan baik di internal maupun persoalan eksternal. Pada RAT TB. 2020 terlaksananya pertanggungjawaban laporan Dewan Pengurus dan pengawas dan telah malakukan mufakat bersama melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) atas perubahan nama bahwa Nama Koperasi Faolala Perempuan Nias berubah menjadi Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias. Sejak saat Itu Koperasi Konsumen Osseda yang merupakan koperasi perempuan yang terus bergerak di empat bidang usaha yaitu Simpan Pinjam, Training Centre Osseda, Extra VCO beserta turunannya dan Keripik GaenOse. Keempat bidang usaha tersebut diatas bertujuan untuk mensejahterakan & memandirikan perempuan di bidang ekonomi

Selain itu, Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias menjadi pusat pendidikan & pembelajaran perempuan terkhusus bagi anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas berupa pelatihan (TOT), diskusi penyadaran kritis atau kursus yang bertujuan untuk meningkatkan potensi kepemimpinan perempuan sehingga mampu melibatkan diri & menjadi pengambil keputusan baik di instansi pemerintah atau lembaga non pemerintah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Perencanaan Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias memiliki pemahaman yang baik tentang efektivitas. Langkah-langkah yang diambil koperasi dalam memperbaiki ketidaksesuaian antara rencana dan hasil meliputi penganalisaan penyebab terjadinya ketidaksesuaian, melakukan pemantauan, dan mempertimbangkan untuk merevisi rencana jangka panjang. Selain itu, koperasi menyadari pentingnya mengelola tantangan atau perubahan dalam lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan visi dan misi. Langkah-langkah yang diambil untuk mengelola tantangan ini meliputi analisis menyeluruh terhadap lingkungan eksternal, mengidentifikasi tren, peluang, dan ancaman, serta melakukan pemantauan terhadap lingkungan eksternal.

Pengembangan organisasi berimplikasi peningkatan perekonomian masyarakat

Pengambilan keputusan bersama dalam menetapkan status keanggotaan adalah proses di mana sebuah kelompok atau organisasi, biasanya yang terdiri dari beberapa individu atau entitas, bekerja sama

untuk mengambil keputusan tentang apakah seseorang atau entitas tersebut akan menjadi anggota resmi dari kelompok atau organisasi tersebut. Keputusan ini dapat berkaitan dengan berbagai aspek, seperti keanggotaan dalam klub, organisasi profesi, komunitas, atau perkumpulan lainnya. Pengambilan keputusan bersama dalam menetapkan status keanggotaan penting untuk memastikan bahwa calon anggota memenuhi kriteria dan nilai-nilai yang diinginkan oleh organisasi atau kelompok tersebut. Selain itu, proses ini dapat memastikan bahwa semua anggota memiliki keterlibatan dalam keputusan yang berdampak pada komunitas atau organisasi mereka.

Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Kepulauan Nias

Factor pendukung dan penghambat evaluasi perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Kepulauan Nias sebagai berikut :

1. Pemahaman yang baik akan setiap tantangan dan perubahan

Pemahaman yang baik terhadap setiap tantangan dan perubahan adalah faktor penting dalam mengatasi berbagai masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan organisasi dan peningkatan perekonomian masyarakat di Kepulauan Nias melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

2. Kolaborasi dengan stakeholder

Kolaborasi dengan stakeholder merupakan faktor pendukung yang sangat krusial dalam pengembangan organisasi dan peningkatan perekonomian masyarakat di Kepulauan Nias melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

3. Tingkat partisipasi anggota yang tinggi

Tingkat partisipasi anggota yang tinggi adalah faktor pendukung yang sangat penting dalam pengembangan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias dan peningkatan perekonomian masyarakat di Kepulauan Nias.

4. Selalu dilakukan RAT terjadwal setiap tahun

Pengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang terjadwal setiap tahun adalah tindakan yang sangat penting dalam menjaga kesehatan dan transparansi operasional sebuah organisasi, terutama dalam konteks Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

Factor penghambat evaluasi perencanaan diambil dari rumusan masalah pertama:

1. Terjadinya eksklusivitas koperasi osseda

Terjadinya eksklusivitas dalam Koperasi Osseda merupakan hasil dari berbagai faktor pendukung yang telah dibangun dengan baik.

2. Minimnya evaluasi berkala

Minimnya evaluasi berkala dapat menjadi faktor pendukung dalam beberapa situasi tertentu, terutama jika kita merujuk pada konteks yang spesifik atau dengan asumsi bahwa evaluasi yang berlebihan atau berulang dapat menjadi kontraproduktif.

3. Ketidak selarasan perencanaan dengan pelaksanaan kegiatan

Ketidakselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan adalah salah satu tantangan umum dalam banyak proyek dan organisasi.

4. Perencanaan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat

Faktor pendukung ketika perencanaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat adalah kunci keberhasilan dalam pengembangan organisasi dan peningkatan perekonomian masyarakat di Kepulauan Nias melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

5. Terjadi ketidaksamaan pendapat sehingga perlu diambil keputusan berdasarkan suara terbanyak

Dalam suatu organisasi atau kelompok, sering kali terjadi ketidaksepakatan atau ketidaksamaan pendapat antara anggotanya.

Upaya-Upaya yang dapat dilakukan dalam Mengatasi Hambatan pada Evaluasi Perencanaan Dalam Pengembangan Organisasi Berimplikasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kepulauan Nias Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

Berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan:

1. **Konsultasi Publik dan Partisipasi Masyarakat:** Melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan evaluasi.
2. **Pengumpulan Data yang Komprehensif:** Memastikan bahwa data dan informasi yang dikumpulkan selama evaluasi mencakup semua aspek yang relevan, termasuk kebutuhan masyarakat, kondisi sosial-ekonomi, dan faktor-faktor lingkungan.
3. **Peningkatan Transparansi:** Menjaga tingkat transparansi yang tinggi dalam proses perencanaan dan evaluasi. Ini mencakup membagikan hasil evaluasi kepada masyarakat secara terbuka dan jujur.
4. **Kemampuan Beradaptasi:** Membangun fleksibilitas dalam rencana pengembangan. Ini memungkinkan perubahan rencana jika ada ketidakselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan serta kebutuhan yang berkembang.
5. **Keterlibatan Pihak Terkait:** Memastikan bahwa seluruh pihak terkait, termasuk anggota koperasi, memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam evaluasi dan memberikan masukan.
6. **Peningkatan Komunikasi:** Meningkatkan komunikasi internal dan eksternal, sehingga semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang rencana dan evaluasi yang sedang berlangsung.
7. **Pemantauan Berkelanjutan:** Menerapkan sistem pemantauan yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi ketidakselarasan atau masalah sejak dini dan mengambil tindakan perbaikan yang sesuai.
8. **Penggunaan Ahli dan Konsultan:** Menggunakan sumber daya eksternal, seperti ahli atau konsultan, untuk membantu dalam evaluasi jika diperlukan. Mereka dapat membawa perspektif yang berbeda dan membantu mengatasi hambatan.
9. **Edukasi dan Pelatihan:** Memberikan pelatihan kepada anggota koperasi dan staf terkait tentang pentingnya evaluasi dan cara melakukan evaluasi yang efektif.
10. **Evaluasi Diri:** Melakukan evaluasi diri secara berkala terhadap proses perencanaan dan evaluasi itu sendiri. Ini dapat membantu mengidentifikasi masalah yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kualitas evaluasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias telah memiliki pemahaman yang baik tentang efektivitas, terutama dalam konteks perencanaan dan evaluasi. Upaya mereka untuk memperbaiki ketidaksesuaian antara rencana dan hasil, serta kesadaran akan perubahan lingkungan eksternal, menunjukkan pendekatan yang matang dalam mengelola tantangan.
2. Evaluasi perencanaan dalam konteks pengembangan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias di Kepulauan Nias dapat didukung oleh beberapa faktor kunci. Pemahaman yang baik terhadap tantangan dan perubahan, kolaborasi yang kuat dengan stakeholder, tingkat partisipasi anggota yang tinggi, dan pengadanan Rapat Anggota Tahunan yang terjadwal setiap tahun adalah

elemen-elemen penting yang memungkinkan organisasi untuk mengevaluasi dan mengatasi tantangan, menjaga transparansi, dan mencapai tujuan pengembangan ekonomi masyarakat. Namun, ada juga faktor penghambat yang perlu diperhatikan.

3. Mengatasi hambatan dalam evaluasi perencanaan pengembangan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias untuk peningkatan perekonomian masyarakat Kepulauan Nias memerlukan serangkaian tindakan konkret.

Saran

1. Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias perlu memperkuat praktik evaluasi dalam perencanaan mereka. Mereka dapat melibatkan tenaga ahli atau konsultan eksternal yang memiliki pengalaman dalam evaluasi program dan proyek serupa. Dengan bantuan sumber daya eksternal ini, mereka dapat memastikan bahwa evaluasi mereka lebih obyektif dan komprehensif.
2. Koperasi perlu meningkatkan inisiatif untuk melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam proses perencanaan dan evaluasi. Dengan mengadakan konsultasi publik, pertemuan partisipatif, atau jajak pendapat, mereka dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kebutuhan masyarakat dan memastikan bahwa rencana mereka benar-benar mencerminkan harapan anggota dan masyarakat di Kepulauan Nias.
3. Koperasi harus menjaga transparansi yang tinggi dalam semua tahapan perencanaan dan evaluasi. Ini termasuk membagikan hasil evaluasi kepada masyarakat secara terbuka dan jujur. Dengan cara ini, mereka dapat membangun kepercayaan yang lebih besar dengan anggota dan masyarakat serta menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan transparan dalam pengembangan organisasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, F. 2019. Pengembangan Organisasi: Strategi Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Ansory, A. F dan Indrasari. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Indonesia Pustaka. Sidoarjo.
- Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Jejak)
- Afandi, 2018, Dasar-dasar Pengembangan Organisasi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Ali Amrin, 2018, Dasar-dasar Manajemen, Edisi Keenam, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Ariza, Fatma. (2020). Peran Organisasi Perempuan dalam Pembangunan Organisasi Studi di Nagari Canduang Koto Laweh: Journal, 23(3), 10-12.
- Ananda, Rusydi, and Amiruddin Amiruddin. "Perencanaan pembelajaran." (2019).
- Ayler Beniah Ndraha & Dedy Pribadi Uang, (2018) Strategi Pengalokasian Dana Alokasi Umum Dalam Urusan Otonomi Daerah Di Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur, Journal 5(2), 7-8.
- Bukhori, Mareta Eka Ahadini Astuti. (2018). Dinamika Sosial Koperasi Mahasiswa: Journal, 437(13), 5-9
- Buulolo, et al. (2022). Analisis Implementasi SISKUDES di Desa Sinar Baho Kecamatan Lahusa. *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43993>

- Caniago, A. P. et al. (2022). "Peran Kecamatan dalam Evaluasi Dana Desa Ladara di Kecamatan Tuheumberua, Kabupaten Nias Utara (Studi Kasus Desa Ladara)." *Jurnal Ilmiah Simantek*, vol. 6, no. 4, November 2022, ISSN 2550-0414.
- Donnelly, 2019, SDM Perekonomian Masyarakat Karyawan, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Edy Rahmad, 2020, Perkembangan Organisasi Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Erlangga, Heri. Kepemimpinan dengan Spirit Technopreneurship. (2021).
- Fandi Zulfian Zebuai et al. (2022). "Evaluasi Implementasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Orahili Tumori." *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, vol. 10, no. 4, 2022. DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43989>.
- Gea et al. (2022). "Evaluasi Penerimaan Retribusi Sampah terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Utara Tahun 2021." *Jurnal Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43994>.
- Ghozali, H Imam. Ekonomi Micro dan macro Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang . 2018.
- Paramita, Metti. (2018 Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal: *Journal*, 22(5), 6-9.
- Hanifah, Nurdinah. Memahami penelitian tindakan: teori dan aplikasinya. Upi Press, 2014.
- Haryono, Tasya, 2018, Analisis Perancangan dan Evaluasi Ekonomi, Alfabeta, Bandung
- Halawa, S. J. et al. (2022). Dinamika Perubahan Profesionalisme Pegawai sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Kerja Baru di Tempat Usaha di Kota Gunungsitoli. *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4), <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43997>.
- Hasan Toyib et al. "Kolaborasi Sumber Daya Manusia dalam Pencapaian Target dan Sasaran Kinerja LKPJ pada Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kabupaten Nias." *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, vol. 10, no. 4, 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43995>.
- Hadromi, Murdan Murdani. (2018). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang): *Journal*, 117, 9-16.
- Herawati, Dewi Marhaeni Diah, (2019). Evaluasi Perencanaan Dan Penganggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat: *Journal*, 37(4), 6-8
- Hidayat, Aramas., 2018, Analisa eektivitas Pengembangan organisasi dalam perekonomian masyarakat di desa alawaka, Predana Media, Jakarta\
- Hidayat, Arif. (2019). Evaluasi Perencanaan Umum Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah pada Universitas Brawijaya: *Journal*, 66(33), 4-6
- Kasih, M. I. et al. (2022). "Penguatan Komunikasi antara Pemerintah Desa dan BPD untuk Menghasilkan Produk Regulasi Desa yang Berkualitas di Desa Lolozasai Kecamatan Gido." *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, vol. 10, no. 4, 2022, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43992>.
- Ihsan, 2019, Ekonomi Masyarakat, Penerbit, Andi, Yogyakarta.

- Maichel Wutoy., et al. "Application of the Presidential Threshold Concept in the Presidential and Vice-Presidential Election System and its Impact on the Indonesian Constitutional System." *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, vol. 2022, no. 7, 2022, pp.
- Mendrofa, V. M. et al. (2022). "Peran Kepemimpinan Transformasional di PT. Cabang Bank Sumut Gunungsitoli dalam Menjaring Kerjasama dengan Stakeholder sebagai Mitra Kerja Pemerintah di Kota Gunungsitoli." *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43996>
- Minta Indah Laoli et al. (2022). "Implementasi SIPD dalam Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Nias (Studi Kasus BPKPD sebagai Leading Sektor Penganggaran)." *Journal of Empowering Management for Business and Administration (EMBA)*, 10(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43987>
- Ndraha, A., & Uang, D. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku Utara. *J-3P (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 3(2), 137-149. <https://doi.org/10.33701/j-3p.v3i2.867>
- Ndraha, A. B. et al. "Delegation Policy Implementation Model of Regent's Authority to District Head (Camat) on Local Autonomy in Nias Regency, North Sumatera Province." *Journal of Public Administration and Governance*, vol. 9, no. 3, 2019, ISSN 2161-7104.
- Ndraha, A. B. ., & Uang, D. P. . (2022). Camat's Leadership in Increasing Community Participation in Development in the Era of Disruption and Social Society 5.0 (Case Study Districts at Nias Regency). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 1(01), 55-66. <https://doi.org/10.56982/journalo.v1i01.23>
- Pada, A. T., Malik, A. J., & Amelia, L. H. (2021). Pembelajaran dari Kaizen Event di Masa Pandemi Covid 19: Studi Kasus pada Toyota Kalla, Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36021>
- Palindungan Lahagu, Ayler Beniah Ndraha, & Odaligoziduhu Halawa. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Pegawai Dengan Motivasi Karir Sebagai Variabel Mediasi Pada Kantor Camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 1-18. <https://doi.org/10.47652/metadata.v5i3.390>
- Pramono, Widodo Dwi, 2020, Evaluasi dan Perencanaan Pembangunan, Alfabeda, Bandung
- Pratiwi & Ndraha, A. B. (2018). Strategi Pengendalian Banjir di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal MSDM*, 5(2), 141-156
- Sabila, Lutfi, (2018) Pembangunan Organisasi Mahasiswa Dalam Politik Daerah (Studi Kasus Kontribusi Organisasi Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Cilacap Di Yogyakarta, *Journal*, 14(5), 12-14.
- Sagala, Syaiful. "Tantangan Dan Peluang Perilaku Organisasi Yang Efektif." - (2012): 29-42.
- Siregar, Burhanudin. (2020). Pembangunan Organisasi Himpunan Keluarga Besar Mandailing Sumatera utara: *Journal*, 20(4), 13-15.
- Sutrisno, Edy, 2019, Pengembangan Sektor Ekonomi Masyarakat, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Suhendra, Agus Samsu. "Optimalisasi Kinerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Memfasilitasi Pelaksanaan Tugas Komisi 1 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pangandaran." (2021).

- Sumanto, H Imam. Dasar-dasar organisasi Badan Penerbit Universitas ponegoro. Semarang . 2018.
- Sutrisanto, Meto, 2019, Perekomian Masyarakat, Badan Penerbit Universitas ponegoro. Semarang . 2018
- Sumarni, Yuliswati, 2018, Dinamika Koperasi, Alfabeta, Bandung
- Setiawan Nugraha. (2018). Hubungan Dinamika Organisasi Koperasi Dengan Partisipasi Anggota Koperasi: An International Journal, 17(2), 7-11.
- Sugianto, Alip, (2018). Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong 1 Ponorogo: Journal, 56(11), 9-11.
- Waruwu, E. et al. (2022). "Peluang dan Tantangan G20 dalam Transformasi Manajemen Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0 dan Civil Society 5.0 Pasca Pandemi COVID-19." *Jurnal Ilmiah Maksitek*, vol. 7, no. 3, 26-32. Retrieved from <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/345>
- Widiarti S, T. (2022). Peran Inovasi, Literasi Keuangan, Modal Kerja Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja UKM. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1359–1371. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.44541>